

**METODE PEMBINAAN AKHLAK SISWA KELAS XI DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh :

RUDI JANUARSYAH

G000140136

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN
METODE PEMBINAAN AKHLAK SISWA KELAS XI DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

Rudi Januarsyah
NIM. G000140136

Telah diperiksa Pembimbing dan disetujui untuk diuji

Pembimbing,



Nurul Latifatul Inayati S.Pd.I M.Pd.I
NIDN. 0613108801




HALAMAN PENGESAHAN
METODE PEMBINAAN AKHLAK SISWA KELAS XI DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Rudi Januarsyah
NIM. G000140136

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada hari 20 November 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji :

1. Nurul Latifatul Inayati S.Pd.I M.Pd.I (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs Saifuddin M.Ag (.....)
(Dewan Penguji 1)
3. Dr Mohammad Ali S.Ag.M.Pd (.....)
(Dewan Penguji 2)

Surakarta, 3 Desember 2018

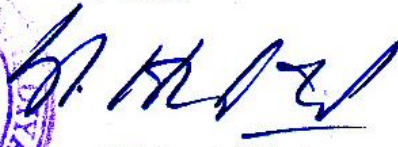
Disahkan

Fakultas Agama Islam

Univertas Muhammadiyah Surakarta

Dekan,




Dr. Syamsul Hidayat, M. Ag
NIDN. 060509640

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali tertulis dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya ini di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 November 2018

Penulis

A green 6000 Rupiah postage stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem, the text 'METERAI TEMPEL', the serial number '04AFF422688661', and the value '6000' with 'RUPIAH' below it.

Rudi Januarsyah
NIM. G000140136

**METODE PEMBINAAN AKHLAK SISWA KELAS XI DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah Akhlak mempunyai pengaruh besar terhadap individu manusia dan terhadap suatu bangsa. Perkembangan akhlak siswa akhir-akhir ini banyak mendapat sorotan dari masyarakat luas. Tidak dipungkiri banyak kasus-kasus yang terjadi di kalangan masyarakat, seperti tawuran antar pelajar, kasus minuman keras yang dilakukan oleh pelajar dan lain-lain ini adalah dampak merosotnya akhlak siswa. Karena pendidikan agama Islam saat ini hanya penransferan materi ilmu kepada peserta didik saja, belum ada proses transformasi nilai-nilai luhur keagamaan kepada peserta didik yang membimbingnya agar manusia mempunyai kepribadian baik dan akhlak yang mulia. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode pembinaan akhlak siswa yang diterapkan di sekolah serta efektifitas metode pembinaan yang digunakan oleh guru akhlak dalam membina akhlak. Hal ini menjadi penting karena persoalan-persoalan perilaku akhlak siswa yang bisa dikatakan jauh dari nilai-nilai keagamaan. Dengan adanya metode-metode pembinaan akhlak di sekolah diharapkan bisa menjadi acuan untuk penerapan-penerapan di sekolah-sekolah umum lainnya sebagai jalan untuk mengurangi kenakalan-kenakalan siswa pada zaman sekarang ini. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan sejarah atau historis. Sumber data dari penelitian ini adalah di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Surakarta, adapun subjek dari penelitian ini adalah guru mata pelajaran akhlak, guru pendidikan agama Islam, guru wali kelas XI dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode catatan pengamatan atau observasi, wawancara dan dokumentasi yang dapat mendukung kajian penelitian. Analisis data dilakukan dengan model deskriptif yang mempunyai tiga komponen yaitu, reduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode pembinaan akhlak yang diterapkan guru akhlak SMK Muhammadiyah 2 Surakarta adalah metode keteladanan, metode pembiasaan, metode qishah, metode mauidzoh dan metode tsawab. Dengan kelima metode itu yang telah digunakan menghasilkan nilai-nilai akhlak seperti menjadikan siswa rajin beribadah kepada Allah SWT, menjadikan siswa yang selalu jujur dalam keadaan apapun, dapat menghargai orang lain, bersikap amanah, saling menolong di lingkungan sekolah, dan sopan santun terhadap guru maupun temannya.

Kata kunci: Metode, Pembinaan dan Akhlak

Abstract

The background of this research is that morality has a major influence on individual human beings and on a nation. The moral development of students has recently received a lot of attention from the wider community. It is undeniable that there are many cases that occur in the community, such as brawls between students, cases of liquor carried out by students and others. This is the impact of

students' moral decline. Because Islamic religious education is currently only transferring knowledge material to students, there has been no process of reforming the noble values of religion to students who guide them so that humans have good personalities and noble character. Thus the purpose of this study was to determine the methods of student moral development applied in schools and the effectiveness of the coaching methods used by moral teachers in fostering morals. this matter is important because the problems of students' moral behavior can be said to be far from religious values. The existence of methods of moral formation in schools is expected to be a reference for applications in other public schools as a way to reduce the mischief of students today. This research is a field research (field research), with a historical or historical approach. Sources of data from this study were at Muhammadiyah 2 Surakarta Vocational High School, while the subjects of this study were moral subjects teachers, Islamic religious education teachers, XI homeroom teachers and students. Data collection techniques are carried out using the method of observing or observing records, interviews and documentation that can support research studies. Data analysis was conducted with a descriptive model that has three components, namely, data reduction, data display, and conclusion. From the results of the study it can be concluded that the method of moral development applied by moral teachers of Muhammadiyah 2 Surakarta Vocational High School is exemplary method, habituation method, qishah method, mauidzoh method and tsawab method. With the five methods that have been used to produce moral values such as making students diligent in worshipping Allah SWT, making students who are always honest in any situation, can respect others, be trustworthy, help each other in the school environment, and be polite to the teacher and her friend.

Keywords: Methods, Coaching and Morals

1. PENDAHULUAN

Akhlak mempunyai pengaruh besar terhadap individu manusia dan terhadap suatu bangsa. Ajaran-ajaran akhlak seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang terdapat di beberapa ayat Al Qur'an yang menjelaskan tentang akhlak mulia Rasulullah SAW.

Perkembangan akhlak siswa akhir-akhir ini banyak mendapat sorotan dari masyarakat luas. tidak dipungkiri banyak kasus-kasus yang terjadi di kalangan masyarakat, seperti tawuran antar pelajar, kasus minuman keras yang dilakukan oleh pelajar dan lain-lain ini adalah dampak merosotnya akhlak siswa. dengan menanamkan pendidikan agama pada siswa memberikan nilai positif bagi perkembangan akhlak siswa. Dengan pendidikan agama, pola perilaku siswa akan terkontrol oleh aturan-aturan yang diterapkan oleh agama dengan seperti itu akan menyelamatkan akhlak siswa.

Dalam upaya meningkatkan akhlak mulia peserta didik seorang guru pendidikan agama islam mempunyai peran yang sangat penting dalam pembinaan akhlak. karena menurut zuhairin : Guru pendidikan agama islam merupakan pendidik yang mempunyai tanggung jawab dalam pembentukan kepribadian yang islam serta tanggung jawab kepada Allah SWT.¹

Upaya dalam meningkatkan akhlak peserta didik sangatlah penting, karena salah satu penyebab kegagalan pendidikan agama islam adalah rendahnya akhlak mulia peserta didik. Karena pendidikan agama islam saat ini hanya pentransferan materi ilmu kepada peserta didik saja, belum ada proses transformasi nilai-nilai luhur keagamaan kepada peserta didik yang membimbingnya agar manusia mempunyai kepribadian baik dan akhlak yang mulia.²

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab I Pasal I ayat 1 dikemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Sekolah sebagai lembaga formal diharapkan mampu mewujudkan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, serta mampu berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁴ SMK Muhammadiyah 2 Surakarta adalah salah satu sekolah swasta yang dibawah naungan lembaga pendidikan Muhammadiyah. Yang terletak di Jl. Letjen S. Parman No.9, Kestalan, Banjarsari, Surakarta atau tepat berada disekitaran pasar Legi Solo. Kampung ini dimata masyarakat Solo terkenal dengan pergaulannya yang sangat menyimpang dari etika akhlak yang islami.

¹Zuhairi dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), 34.

² Toto Suharto dkk, *Rekonstruksi dan Modernisasi Lembaga Pendidikan Islam*, (Yogyakarta, Global Pustaka Utama, 2005), 169.

³ UU RI No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Media Wacana Press) Cet.1, 9.

⁴UU RI No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Media Wacana Press) Cet.1, 8.

Karena dikampung ini terkenal dengan preman-preman yang ada di Kota Solo. Wawasan pengetahuan keislaman di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta lebih banyak daripada sekolah formal lainnya. Diantaranya ialah Fiqh, Akidah, Akhlak, SKI, Al-Islam dan Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab.

Walaupun SMK Muhammadiyah 2 Surakarta ditengah-tengah masyarakat yang etikanya akhlaknya jauh dari islami akan tetapi sekolah tersebut mengutamakan anak didiknya hidup sesuai dalam ajaran islam. Seperti yang dilakukan siswa-siswi dalam kegiatan kerohanian di lingkungan sekolah. Antara lain membaca surat-surat pendek juz 30 disetiap pagi sebelum memasuki kegiatan belajar mengajar dimulai. Kemudian melakukan sholat dhuha ketika jam istirahat pertama di Mushola. Kemudian sholat dzuhur berjamaah bersama karyawan dan staff sekolah. Ketika hari sabtu ada kegiatan ekstra yang termasuk dalam kegiatan ibadah kerohanian yaitu Baca Tulis Alqur'an. Dengan kegiatan religius islami seperti ini menjadikan modal akhlak siswa menjadi lebih baik. Tentunya bukan hanya metode pembinaan pembiasaan saja yang diterapkan oleh guru SMK Muhammadiyah 2 Surakarta.

Disisi lain pendidikan di sekolah itu sangatlah besar dalam mengupayakan pembinaan akhlak siswa dan kepribadian anak. Seperti siswa yang akhlaknya sudah terlanjur rusak maka guru wajib untuk meluruskan kejalanyang benar. Mungkin didalam bergaulnya atau cara berpakaiananya maka dari itu yang dilakukan pendidik juga mempunyai hubungan terhadap proses pendidikan akhlak siswa.⁵

Adapun sekolah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu mempunyai visi dari SMK Muhammadiyah 2 Surakarta adalah mewujudkan SMK Muhammadiyah 2 Surakarta sebagai lembaga pendidikan yang unggul dan kompetitif dalam prestasi, dedikasi dan religi untuk terciptanya sumber daya manusia yang cerdas, terampil dan berkarakter. Adapun sebagian misi dari sekolah ini adalah: "Menyelenggarakan Pendidikan Yang Islami, Efektif, Kreatif dan Efisien untuk menumbuhkan jiwa akhlaqul karimah dan semangat global di lingkungan sekolah". Dengan visi dan misi ini bahwa sekolah sangat menjunjung tinggi dalam

⁵Muhtar, *Desain Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2003), 73.

pembentukan akhlaqul karimah bagi setiap peserta didik. Dengan visi yang akan menjunjung tinggi akhlaqul karimah maka penulis ingin meneliti lebih dalam hasil yang telah dicapai visi dari sekolahan tersebut khususnya dalam pembinaan akhlaqnya. Maka dari itu peneliti tertarik meneliti permasalahan yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta dengan judul Metode Pembinaan Akhlak Siswa Kelas Xi Di Smk Muhammadiyah 2 Surakarta.

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka terdapat masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu Apa saja metode yang digunakan guru pendidkan akhlak dalam membina akhlak siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Surakarta ? Bagaimana efektifitas metode tersebut dalam membina akhlak siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Surakarta.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan sejarah atau historis. Sumber data dari penelitian ini adalah di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Surakarta, adapun subjek dari penelitian ini adalah guru mata pelajaran akhlak , guru pendidikan agama islam, guru wali kelas XI dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode catatan pengamatan atau observasi, wawancara dan dokumentasi yang dapat mendukung kajian penelitian. Analisis data dilakukan dengan model deskriptif yang mempunyai tiga komponen yaitu, reduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pembinaan Metode Pembinaan Akhlak yang dilakukan Guru Akhlak di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta. SMK Muhammadiyah 2 Surakarta salah satu lembaga pendidikan yang berbasis swasta yang dikembangkan oleh DIKDASMEN Pimpinan Daerah Muhammadiyah Surakarta yang tidak lain sekolah menengah kejuruan mempunyai tujuan untuk mendidik siswa-siswinya agar ketika sudah lulus mempunyai bidang keahlian atau skill setiap masing-masing siswa, selain itu juga sekolah yang dibawah naungan Muhammadiyah

mempunyai tujuan tersendiri dibandingkan dengan sekolah-sekolah yang lainnya, selain mengembang keahlian-keahlian untuk setiap bidang yaitu menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim pada setiap siswa yaitu kepribadian beriman kepada Allah SWT serta berakhlak mulia. Mata pelajaran Agama islam yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta terbagi menjadi 7 bagian yaitu Al-qur'an, Ibadah, Akhlak, kemuhammadiyah, Aqidah, Tarikh (Sejarah Kebudayaan Islam) dan Bahasa Arab.

A. Pembinaan Akhlak yang dilakukan Guru Akhlak dan Guru BK

Guru pendidikan Akhlak tidak hanya menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, namun ada peran yang lebih besar lagi bagi guru Agama Islam di setiap sekolah. Khususnya untuk guru Akhlak setiap materi yang disampaikan Guru Akhlak di dalam kelas akan lebih berhasil ketika di lingkungan sekolah bisa diterapkan dalam kebiasaan siswa bukan hanya di sekolah saja bahkan di lingkungan masyarakat, karena itu adalah barometer keberhasilan seorang guru akhlak dalam membina perilaku akhlak siswa.

Menurut bapak Sugiharto selaku guru akhlak di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta mengatakan :

“metode pembinaan akhlak yang diterapkan di SMK Muhammadiyah yaitu metode pembiasaan yaitu dibiasakan dengan pembiasaan kegiatan keagamaan, metode keteladanan yaitu terkait dengan kedisiplinan dan etika sopan santun, metode nasihat yaitu pemberian materi di kelas dan nasihat berupa teguran, metode qishah yaitu pemberian qishah di dalam kelas, dan metode tsawab yaitu berupa punishment dan reward”.⁶

Di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta memiliki satu Guru BK (Bimbingan Konseling) yaitu Ibu Masyitoh Putri Pertiwi. Disini guru BK mempunyai jadwal jam pelajaran di kelas jadi ada kurikulum yang akan diampu untuk pelajaran setiap kelas. Untuk kelas XII AP jadwalnya pada hari

⁶ Wawancara dengan bapak Sugiharto (Guru Akhlak) di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta pada tanggal 02 Oktober 2018 jam 09.00 di Ruang Guru.

kamis jam ke VI yaitu pada pukul 11.00-11.45 dan XII AK-PM hari jumat dijam yang sama. Untuk setiap kelas hanya sekali dalam satu pekannya.

Menurut ibu Masyitoh Putri Pertiwi selaku guru BK mengatakan :

“metode pembinaan akhlak yang diterapkan guru BK di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta adalah metode pembinaan akhlak pemberian contoh karena pemberian contoh adalah metode yang sangat bisa dibilang membantu sekali dalam pembinaan akhlak siswa, kemudian metode nasihat yaitu pemberian nasihat didalam ataupun diluar kelas.”⁷

Dengan adanya penerapan-penerapan metode pembinaan akhlak disekolah setidaknya membantu untuk guru akhlak dalam memperbaiki akhlak-akhlak siswa di sekolah, karena ini juga salah satu tugas dari guru BK dalam memperbaiki siswa-siswa yang nakal.

B. Pelaksanaan Metode Pembinaan Akhlak yang dilakukan Guru Akhlak dan BK

1) Pembinaan Akhlak Dengan Metode Pembiasaan

Menurut Ibu Farida selaku guru agama Islam di SMK Muhammadiyah 2 mengatakan :

Penerapan metode pembiasaan dalam pembinaan akhlak siswa di mulai sejak awal sekolah ketika siswa memasuki gerbang sekolah seluruh siswa untuk mematikan motornya dan menuntun motornya hingga ke parkir, dan ketika memasuki gerbang setiap hari sudah ada jadwal guru untuk berjabat tangan dengan siswa yang masuk sekolah. Dengan seperti itu siswa secara tidak langsung sudah dibiasakan untuk menghormati gurunya yaitu dengan berjabat tangan.⁸

Saling menghormati antara sesama adalah salah satu sifat perilaku seseorang. Dengan saling menghormati menunjukkan bahwa setiap

⁷ Wawancara dengan Ibu Masyitoh Putri Pertiwi (Guru BK) di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta pada hari jumat 2 Oktober 2018 jam 13.00 di kantor BK.

⁸ Observasi dengan ibu Masyitoh Putri Pertiwi di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta pada tanggal 03 Oktober 2018 jam 06.30 di Lingkungan SMK Muhammadiyah 2 Surakarta.

individu mempunyai kepribadian akhlak yang baik dalam bersosialisasinya. Karena setelah mereka lulus sekolah mereka akan dihadapkan dengan kehidupan yang nyata yaitu di masyarakat. Dengan bermodal setiap hari kebiasaan saling menghormati di sekolah tentunya akan membawa sedikit bekal siswa untuk nantinya ketika sudah terjun di masyarakat.

Siswa masuk kelas pada pukul 07.05 WIB, metode pembiasaan lain yang diterapkan disekolah adalah tadarus Alqur'an sebelum memulai kegiatan pembelajaran aktif, yaitu dari pukul 07.05 sampai dengan pukul 07.15 yang dipandu oleh ketua kelas masing-masing kelas.⁹ Pembiasaan tadarus Alqur'an yang dilakukan oleh siswa setiap hari ini adalah salah satu akhlak terhadap Allah SWT, yaitu akhlak melaksanakan perintah Allah SWT, sudah jelas ayat Alqur'an yang diturunkan pertama kali yaitu pada surah Al-alaq pada ayat pertama yang mempunyai makna "*bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu*" perintah yang sangat jelas untuk setiap muslim mempunyai kebiasaan membaca Alqur'an.

Untuk rutinitas kegiatan pembiasaan amaliah keagamaan yang lainnya pada pukul 09.00 siswa bersama-sama melakukan sholat sunnah dhuha di masjid. Seluruh siswa dari kelas X sampai XII dibiasakan untuk melakukan sholat sunnah dhuha dan juga diikuti oleh guru-guru.¹⁰ Dengan itu guru dapat melihat nilai keistiqomahan seorang siswa dalam menjalankan sholat dhuha. Karena keistiqomahan dalam kebaikan itu menunjukkan akhlaknya baik. sholat dhuha mempunyai banyak kandungan nilai-nilai hikmahnya salah satunya dengan sholat dhuha menjadikan fikiran menjadi tenang.¹¹ Ketika siswa sedang jenuh berfikir dalam menghadapi pelajaran-pelajaran yang membutuhkan fikiran mendalam, maka dari itu dianjurkan untuk sholat dhuha. Selain itu juga

⁹ Observasi dengan bapak Sugiharto (Guru Akhlak) Siswa pada tanggal 03 Oktober 2018 jam 07.05-07.15 WIB di kelas IX SMK Muhammadiyah 2 Surakarta.

¹⁰ Observasi dengan Bapak Sugiharto (Guru Akhlak) dan Siswa pada tanggal 03 Oktober 2018 jam 09.00 di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta.

¹¹ <https://jumatonline.blogspot.com/2014/12/keutaman-manfaat-sholat-dhuha.html>, diakses pada tanggal 11 oktober2018 jam 13.20.

mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Bukan hanya sholat dhuha bahkan diwajibkan sholat dzuhur dan asar berjamaah di masjid bersama-sama dengan guru-guru.

Kasus selanjutnya adalah Metode keteladanan yang lain diterapkan disekolah yakni memakai pakaian dan berjilbab (atribut di sekolah) dengan rapi sesuai tata tertib yang diterapkan di sekolah. Tetapi disini peneliti menemukan kasus dalam hal lainnya juga yaitu makan dan minum, di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta masih terlihat ketika siswa pergi ke kantin terlihat masih ada yang makan dan minumannya masih berdiri. Ini adalah salah satu termasuk dalam akhlak seseorang.¹²

2) Pembinaan Akhlak dengan Metode Keteladanan

Menurut Ibu Farida selaku guru Agama Islam di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta mengatakan :

“Dalam penerapan keteladanan bagi siswa, Guru mencerminkan perilaku yang baik saat berada di sekolah, baik didalam maupun diluar kelas, berbicara yang sopan dan santun, kedisiplinan waktu dalam pembelajaran, berpakaian rapi dan sopan.¹³ Karena pada dasarnya “*guru itu digugu lan ditiru*” jadi tidak sedikit murid yang mengidolakan guru dan menjadikan panutannya”.

Guru dan staff karyawan di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta membiasakan untuk selalu berpakaian rapi ketika bekerja, memakai seragam lengkap yang sudah diberikan sekolah terlihat dalam keseharian ketika mengajar. Disini adalah salah bentuk penanaman pembinaan akhlak didalam kedisiplinan. Kedisiplinan seseorang akan membentuk akhlak seseorang kedalam jalan yang benar. Bertutur kata dengan yang sopan yang diterapkan oleh guru-guru dan seluruh staff karyawan,

¹² Observasi dengan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Surakarta pada tanggal 04 oktober 2018 jam 09.00 di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta.

¹³ Wawancara dengan ibu Farida (Guru Agama Islam) di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta pada tanggal 10 Oktober 2018 jam 09.42 di Ruang Wakasek.

sehingga siswa SMK Muhammadiyah 2 Surakarta mengikuti suatu teladan yang baik itu.¹⁴

Kasus yang ditemukan peneliti ini adalah dalam hal berbicara dengan yang lebih tua, yaitu ketika jam istirahat ada seorang siswa berdiskusi dengan guru, kemudian siswa menggunakan bahasa jawa yang dianggap kasar karena menggunakan dengan bahasa jawa “*ngoko*” kemudian guru itu langsung menegur agar siswa untuk berbicara dengan sopan kepada yang lebih tua. Walaupun itu menggunakan bahasa Indonesia tetapi lebih berkesan sopannya.¹⁵

“Untuk seluruh siswa dilarang berbicara menggunakan bahasa jawa ketika berbicara dengan gurunya, karena mereka berbahasa jawnya menggunakan bahasa jawa *ngoko* (kasar) kurang berkenaan ketika bahasa jawa *ngoko* digunakan untuk berbicara dengan orang yang lebih tua dari kita. Jika menggunakan berbahasa jawa lebih baiknya menggunakan bahasa jawa *kromo inggil* yang lebih sopan. Maka dari itu siswa jika tidak bisa berbahasa jawa yang sopan diharuskan menggunakan berbahasa Indonesia ketika berbicara dengan guru agar kesannya lebih sopan dan santun”.¹⁶

Ini adalah sebagian dari proses teladan dalam pembinaan akhlak. Jika siswa sejak sekarang dibiasakan sopan santun dalam berbicara maka kedepannya jika terjun di masyarakat diharapkan sudah membawa kebiasaan perilaku yang baik.

Untuk guru Agama islam khususnya guru Akhlak, tidak langsung untuk memberi sanksi pertama menegur jika siswa hari besoknya masih berpakaian tidak rapi maka langsung memberi sanksinya. Cara makan

¹⁴ Wawancara dengan bapak Wardoyo (Wali kelas XII) di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta pada tanggal 10 Oktober 2018 jam 13.05 di Ruang Guru.

¹⁵ Observasi dengan bapak Sugiharto (Wali kelas XII) di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta pada tanggal 10 Oktober 2018 jam 12.30 di lingkungan sekolah.

¹⁶ Observasi dengan bapak Sugiharto (Wali kelas XII) di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta pada tanggal 10 Oktober 2018 jam 12.30 di lingkungan sekolah.

dan minum, guru Akhlak juga membiasakan siswa sesuai syariat (sunnah) islam.¹⁷

Dalam keseharian siswa di sekolah guru selalu menerapkan sikap jujur kepada seluruh siswa ataupun dengan guru-guru, walaupun kejujuran itu menyakitkan harus tetap diutarakan. Ketika siswa baru berbohong dan tidak ketahuan atas kebohongannya maka selanjutnya ia akan selalu berbohong lagi dan selanjutnya pun begitu terus. Ketika di dalam kelas mereka selalu ditanamkan sikap saling menghargai pendapat orang lain. Sikap Menghargai adalah perbuatan-perbuatan yang dicintai oleh Allah swt. serta bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Akhlak terpuji didalam agama islam disebut akhlak mahmudah. Orang beriman akan selalu melakukan perbuatan terpuji serta meninggalkan perbuatan yang tercela.¹⁸

3) Pembinaan Akhlak dengan Metode Nasihat

Metode nasihat sangat dibutuhkan dalam pembinaan akhlak, disamping itu nasihat salah satu cara efektif. Karena nasihat adalah salah satu pesan yang berisi suatu sindiran kepada siswa yang melakukan penyimpangan dalam hal perilakunya, dan sindiran itu adalah suatu pembinaan akhlak menuju yang baik. nasihat yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta yaitu face to face kepada siswa atau pendekatan dari hati kehati siswa.¹⁹

Kasus yang ditemukan peneliti dalam hal metode pembinaan nasihat ketika siswa masih makan dan minum dengan berdiri, kemudian guru agama langsung seketika menegur dan memberikan nasihat, nasihat itu berupa tentang bagaimana cara Rasulullah makan dan minum yang

¹⁷ Wawancara dengan bapak Sugiharto (Guru Akhlak) di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta pada tanggal 02 Oktober 2018 jam 09.00 di Ruang Guru.

¹⁸ Wawancara dengan bapak Wardoyo selaku (wali kelas XII) di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta pada tanggal 03 Oktober 2018 jam 09.00 di Ruang Guru.

¹⁹ Wawancara dengan ibu Farida (Guru Agama Islam) di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta pada tanggal 10 Oktober 2018 jam 09.42 di Ruang Wakasek.

baik, menjelaskan cara-cara makan dan minum yang baik sesuai ajaran agama. karena Rasulullah adalah yang patut diteladani akhlaknya.²⁰

Selain itu pembinaan nasihat Guru Akhlak dilakukan didalam kelas ketika materi pelajaran Akhlak, atau bisa disebut juga sharing karena bapak sugiharto mengatakan mereka sangat terbuka jika materi berkenaan dengan perilaku kesehariaannya.²¹

Maka dari itu nasihat-nasihat yang telah disampaikan ketika KBM berulang-ulang besar harapan akhlak siswa menjadi yang lebih baik dari sebelumnya. Karena setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda, ada yang dibilangin besok masih mengulangnya lagi dan ada yang dibilangin sekali langsung berubah. Dan guru tidak bosan-bosannya untuk mengingatkan dan menasehati siswa yang melakukan kesalahan.

4) Pembinaan Akhlak dengan Metode Qishah (cerita)

Metode pembinaan dalam bentuk cerita yang dilakukan oleh guru Akhlak yaitu pemberian materi didalam KBM. Pendidikan akhlak diampu oleh bapak Sugiharto, setiap awal pembelajaran guru selalu mengucapkan salam dan setelah itu berdoa bersama. Pada pendidikan Akhlak guru selalu mengingatkan dan menasehati siswa tidak berhenti-hentinya baik dengan ucapan secara langsung maupun dengan cara mengingatkan melalui teman sekelasnya.

Ketika materi pelajaran akhlak bapak Sugiharto menyampaikan materi akhlak kelas XII yang berjudul “kisah orang durhaka” pada materi ini bapak Sugiharto menyampaikan materi yang terkait dengan orang-orang yang durhaka yaitu dengan memberikan kisah orang durhaka. Pada materi ini guru Akhlak menyampaikan kisah Kan’an. setelah menceritakan kisah Kan’an hingga selesai, bapak Sugiharto menyampaikan isi dan menyampaikan hasil yang dapat diambil dari kisah tersebut, terutama dalam pendidikan karakternya yaitu menghindari

²⁰Observasi dengan bapak sugiharto dan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Surakarta pada tanggal 02 oktober 2018 jam 09.00 di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta.

²¹ Wawancara dengan bapak Sugiharto (Guru Akhlak) di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta pada tanggal 02 Oktober 2018 jam 09.00 di Ruang Guru.

sifat tercela dari Kan'an : Urgensi orang tua memperhatikan dan mendidik anak-anaknya agar tidak terjerumus dalam kekafiran, pendidikan yang diberikan kepada anak-anak meliputi Akidah, ibadah dan Akhlakul Karimah, untuk mentaati perintah orang tua selama tidak mengandung maksiat, menghindari sikap sombong sebagaimana yang dilakukan Kan'an saat diseru oleh Nabi Nuh A.s.²²

Selain itu juga sekarang terjadi banyak musibah-musibah bencana alam yang dialami di Indonesia, seperti gempa bumi dan tsunami. Dengan diselipkan cerita yang real nyata diharapkan perubahan sikap perilaku untuk beribadah lebih bertambah.

5) Pembinaan Akhlak dengan Metode Tsawab (ganjaran)

Dalam pembinaan akhlak siswa diperlukan metode tsawab dimana kondisi siswa tidak stabil, jadi sesuai kondisi siswa perlu untuk diberikan peringatan, diberikan hukuman, diberikan pujian ataupun yang lainnya. Diharapkan adanya bentuk tsawab dalam pembinaan akhlak mendapatkan perubahan-perubahan sikap setiap siswa.

Metode tsawab yang dilakukan guru SMK Muhammadiyah 2 Surakarta yaitu bentuk reward dan punishment. Dalam bentuk rewardnya guru-guru memberikan sanjungan bentuk pujian kepada siswa-siswa yang perilaku mendapat predikat baik, memberikan motivasi terus menerus kepada setiap siswa. Kemudian dalam bentuk punishment (sanksi) yang dilaksanakan guru SMK Muhammadiyah 2 Surakarta tergantung dengan kadar pelanggaran yang dilakukan oleh siswa tersebut, kebanyakan pelanggaran yang dilakukan siswa-siswanya hanya pelanggaran yang kecil, sehingga tidak harus dihukum dengan yang berat, paling maksimal kesalahan dari siswa tidak tertib dalam atribut sekolah yaitu tali sepatu yang berbeda warnanya, kemudian sepatu yang berbeda warna sesuai yang telah ditentukan dari sekolah. Dan mereka

²² Observasi dengan Bapak Sugiharto (Guru Akhlak) dan Siswa pada tanggal 03 Oktober 2018 jam 09.00 di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta.

diberi hukuman untuk melepas sepatunya ketika sampai KBM selesai. Karena ini berkaitan dengan akhlak yang terapan di sekolah.²³

Bentuk hukuman-hukuman yang telah diterapkan di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta tidak lain untuk menanamkan kepribadian siswa yang disiplin taat dalam aturan yang telah diterapkan. Karena dengan mereka menunjukkan ketaatan kedisiplinan di sekolah mereka bisa dikatakan baik dalam perilakunya (akhlaknya).

Di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta memiliki satu Guru BK (Bimbingan Konseling) yaitu Ibu Masyitoh Putri Pertiwi. Disini guru BK mempunyai jadwal jam pelajaran di kelas jadi ada kurikulum yang akan diampu untuk pelajaran setiap kelas. Untuk kelas XII AP jadwalnya pada hari kamis jam ke VI yaitu pada pukul 11.00-11.45 dan XII AK-PM hari jumat dijam yang sama. Untuk setiap kelas hanya sekali dalam satu pekannya.

Kemudian metode pembinaan akhlak yang digunakan oleh guru BK adalah pemberian contoh dan nasihat.

a. Metode Pemberian Contoh

Metode pemberian contoh dalam pembinaan akhlak siswa yaitu dalam nilai-nilai ajaran agama yaitu ketika siswa jam untuk sholat berjamaah, ketika mendengar azan ibu Putri langsung pergike masjid untuk melaksanakan sholat berjamaah. Karena kasus yang ditemukan oleh peneliti adalah ketika waktunya sholat berjamaah, masih ada siswa-siswa yang malas-malasan untuk pergi ke masjid.²⁴ Setelah memberikan contoh tidak lupa juga untuk mengajak dengan memasuki kelas-kelas ketika akan dilaksanakan sholat berjamaah.

b. Metode Nasihat

Pemberian nasihat yang dilakukan guru BK yaitu Bentuk program layanan dari guru BK yaitu layanan program klasikal, konseling individu,

²³Observasi dengan bapak Sugiharto (Guru Akhlak) di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta pada tanggal 04 Oktober 2018 jam 09.00 di lingkungan sekolah.

²⁴Observasi dengan Ibu Masyitoh Putri Pertiwi (Guru BK) di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta pada hari jumat 12 Oktober 2018 jam 12.00 WIB.

konseling kelompok dan bimbingan kelompok. Adapun pembinaan akhlak yang dilakukan oleh guru BK yaitu nasihat kepada siswa pada jam pelajaran di kelas. Kasus yang setiap hari masih dilakukan siswa yaitu malasnya ketika sholat berjamaah di masjid. Nasihat yang diberikan kepada siswa melalui bimbingan individu maupun bimbingan kelompok, menasehati untuk selalu shalat tepat waktu. Jika siswa masih berulang-ulang melakukan kesalahan dan pemberian nasihat tidak dihiraukan lagi maka diberikan sanksi.²⁵

Selain itu juga Guru BK SMK Muhammadiyah 2 Surakarta memiliki keteladanan yang baik, yaitu ramah dengan siswa dan para tamu-tamunya. Keramahan yang dilakukan oleh guru BK agar siswa yang melakukan kesalahan mereka tidak enggan ketika diajak ngobrol soal permasalahan yang dilakukan oleh siswa. walaupun menurut pandangan siswa guru BK adalah polisi yang ada di sekolah. Berpenampilan ramah sopan dan santun yang dilakukan guru BK bukan semata ketika siswa yang melakukan pelanggaran tidak diberikan sanksi, tetapi ketika siswa melakukan pelanggaran guru BK juga bersikap tegas dalam menghadapi siswa yang seringkali membuat masalah yang berulang-ulang.²⁶

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil data yang diperoleh di lapangan mengenai penanaman karakter religius pada siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- A. Metode pembinaan akhlak yang diterapkan oleh guru Akhlak di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta adalah metode pembinaan keteladanan, metode pembinaan pembiasaan, metode pembinaan nasihat, metode pembinaan

²⁵Observasi dengan Ibu Masyitoh Putri Pertiwi (Guru BK) di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta pada hari jumat 12 Oktober 2018 jam 11.00 WIB di kelas.

²⁶ Wawancara mengenai bagaimana pelaksanaan Bimbingan Konseling dengan Ibu Masyitoh Putri Pertiwi (Guru BK) di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta pada hari Kamis 11 Oktober 2018 jam 13.00 WIB.

cerita, dan metode pembinaan tsawab atau ganjaran. Sedangkan metode pembinaan akhlak yang diterapkan guru BK adalah metode pemberian contoh dan metode nasihat.

- B. Pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta. Yang pertama yaitu metode keteladanan, yang diterapkan dari metode keteladanan adalah memakai bahasa Jawa Indonesia yang benar tidak menggunakan bahasa Jawa yang kasar, memakai jilbab sesuai aturan sekolah, makan dan minum sesuai ajaran syariat. Metode pembiasaan yang diterapkan di sekolah yaitu pembiasaan dalam nilai-nilai ajaran agama Islam, seperti sholat sunnah dhuha, sholat dzuhur dan asar berjamaah, membaca Al Qur'an. Metode nasihat di sekolah dengan penerapan di dalam kelas pemberian materi akhlak yang dengan menyampaikan nasihat-nasihat terkait pembinaan akhlak terpuji dan penerapan nasihat berupa teguran langsung kepada siswa. Metode qishah di sekolah dengan penerapan yang dilakukan di dalam kelas juga. Menceritakan cerita-cerita yang ada pada mata pelajaran pendidikan akhlak kemudian memberikan hasil nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam mata pelajaran. Metode ganjaran dalam penerapannya di sekolah yaitu memberikan pujian ketika mempunyai predikat perilaku akhlaknya baik, untuk hukumannya berupa motivasi dan sanksi. Kemudian untuk pelaksanaan metode pembinaan yang dilaksanakan guru BK adalah memberikan contoh lebih awal seperti sholat berjamaah lebih awal, dan pemberian nasihat melalui kegiatan belajar mengajar dikelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Mahmud, Ali. 2004. *Akhlak Mulia*, Jakarta : Gema Insani.
- Abudin, Nata . 2013. *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ali , Muhammad Daud. 2000. *Pendidikan Agama Islam*. edisi 3. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Aminuddin. *Pendidikan Agama Islam*, Bogor : Ghalia Indonesia 2014.
- Ardani, Moh . 2005. *Akhlak Tasawuf*. Edisi 2. Jakarta : CV Karya Mulia.
- Daud, Mohammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka.
- DuluminaGunawan B. 2009. *Pembinaan Akhlak Pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Alkhaeraat Pusat Palu*, Jurnal Hunafa, Vol.6, NO.2. Palu.
- E. Mulyasa. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, strategi, dan Implementasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet V.
- Fathoni , Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta.
- Habibah , Umami. 2009. *Pembinaan Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Kementrian Agama RI. 2007. *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, Bogor: Nur Publishing.
- Kementrian Agama RI. 2007. *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*. Bogor: Nur Publishing.
- Kementrian Agama RI. 2007. *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*. Bogor: Nur Publishing.
- Mahmud. 2013. *Paradigma Pendidikan Berkualitas*, Bandung: CV : Pustaka Setia.
- Mardalis. 2006. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Margono, 2000 . *Metodologi Penelitian Pendidikan* . Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muhtar. 2003. *Desain Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Misaka Galiza.
- Mulyasa, 2004. *Managemen Berbasis Sekolah Cet. VII*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Putra Daulay, Haidar. 2014. *Pendidikan Islam dalam Prespektif Filsafat*, Jakarta: Kencana.
- Rahmawati. 2014. *I Metode-Metode Pembinaan Akhlak di Pondok Moderen Darussalam Gontor Putri IV*, Jurnal Al izzah, Vol. 9 No.1.
- Ratna, Nyoman Kutha, 2010. *Metode Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saputri, Asih. 2008 . *Pengaruh Keteladanan Gum Pelldidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa di SMP Waskito Pamulang*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah.
- Subagyo, Joko. 2015. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* . Jakarta: Rineka Cipta.

- Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Syarbini, Amirulloh dan Khusaeri, Akhmad. *Metode Islam dalam Membina Akhlak Remaja*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Uhbiyati, Nur. 1997. *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Uhbiyati, Nur. 2005. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- UU RI No.20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Media Wacana Press.
- Wibowo , Ari. 2012. *Pembinaan Akhlak Melalui Metode Pembiasaan Bagi Siswa Mts Negeri Pakem Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.